

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi diimbangi dengan perkembangan dunia perfilman saat ini, perkembangan film sekarang jelas tampak dengan penggunaan teknologi, dulu film hanya berupa gambar hitam putih dan bisu, lambat laun film pun berkembang sesuai dengan penglihatan mata manusia, film yang dibuat dengan gambar berwarna, dengan efek, membuat film terlihat semakin nyata. Sekarang film tidak hanya dapat kita tonton di bioskop-bioskop, tetapi film dapat dimasukkan ke VCD ataupun DVD, sehingga kita dapat menonton film di rumah. Saat ini telah berkembang film 2D (2 Dimensi) dan 3D (3 Dimensi) perkembangan film sekarang membuat film menjadi lebih nyata, pada film 3D (3 Dimensi) menggunakan teknologi berupa capture information, dengan menggunakan komputerisasi dari image aksi manusia yang sesungguhnya.

Saat ini kehidupan masyarakat dapat dikatakan berkembang, apalagi di kota-kota besar seperti di Yogyakarta. Kota yang mendapat banyak sebutan ini menjadi salah satu kota terbesar di Indonesia. Perkembangan ini ditandai ramainya dan padatnya penduduk yang makin tahun makin bertambah banyak. Perkembangan kehidupan seperti ini yang membuat orang-orang dari luar kota datang dengan tujuan

untuk mencari kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Kehidupan yang jauh berbeda dengan kehidupan di perkotaan. Mereka datang ke kota hanya bermotivasi tekad, keberanian, serta mengharapkan keberuntungan, mereka belum siap menerima perkembangan kehidupan di kota besar.

Kehidupan di daerah-daerah yang jauh dari perkotaan, seperti di pedesaan membuat masyarakatnya merasa kurang berkembang, dan tertinggal. Pada kesempatan ini, saya selaku penulis akan membuat film yang berkaitan dengan perkembangan kehidupan di Yogyakarta.

Film yang berjudul "Jati Diri" mengangkat kehidupan masyarakat, film "Jati Diri" menceritakan tentang seorang anak dari desa yang jauh dari perkotaan, ingin merubah kehidupannya dan pergi ke kota demi mencapai apa yang dicita-citakan.

Dalam memproduksi sebuah film indie sendiri melewati beberapa tahap, antara lain tahap praproduksi, tahap produksi dan pasca produksi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Setelah membaca dari uraian latar belakang diatas, dapat disimpulkan masalahnya yaitu : Bagaimana membuat film indie/pendek yang bagus dan berkualitas.

### 1.3 Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan dalam batasan masalah ini penulis mempersempit ruang lingkup antara lain yaitu :

1. Penggunaan multimedia dalam pembuatan film pendek untuk menghasilkan film dengan judul "Jati Diri" yang menarik dan layak ditonton.
2. Film pendek dengan judul "Jati Diri" ini dibuat dengan lama durasi ±30 menit.
3. Pembuatan film pendek ini menggunakan software antara lain Adobe Premiere Pro CS 3, Adobe Photoshop CS3 dan Adobe Soundbooth CS3.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penulis dari penelitian ini antar lain yaitu :

1. Mengembangkan serta menerapkan ilmu dan teori yang telah didapat selama kuliah di STMIK AMIKOM Yogyakarta.
2. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program jenjang strata-I jurusan Sistem Informasi di STMIK AMIKOM Yogyakarta.
3. Merancang dan membuat naskah serta storyboard film pada film pendek dengan judul "Jati Diri".
4. Membuat film pendek dengan judul "Jati Diri".

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penulis dari penelitian ini adalah :

1. Menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Komputer.
2. Menghasilkan karya dalam pembuatan film pendek.
3. Menambah pengalaman dalam membuat film yang nantinya akan menjadi bekal untuk terjun ke dunia kerja.

### 1.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam mencari informasi-informasi guna mengembangkan penelitian ini maka penulis melakukan beberapa metode penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan, antara lain sebagai berikut :

#### 1. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pendataan langsung di lapangan.

Dalam metode ini, penulis melakukan survei lapangan untuk pembuatan film pendek, dan meminta ijin dari beberapa orang yang terkait.

#### 2. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu pengumpulan data dengan berdialog dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dalam metode ini, penulis melakukan beberapa wawancara talent yang cocok, untuk membantu kelancarannya pembuatan film pendek.

### 3. Metode Kepustakaan

Dalam metode ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan membaca buku-buku di perpustakaan STMIK AMIKOM Yogyakarta, mencari artikel-artikel di internet untuk dijadikan referensi guna mengembangkan dan menyelesaikan penelitian.

#### 1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Pembuatan laporan penelitian ini disusun secara sistematis, dalam beberapa bab, berikut uraian mengenai isi dari laporan penelitian ini :

##### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini, penulis akan menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan.

##### **BAB II          LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi uraian tentang pengertian film, film pendek, sejarah film, teori tentang multimedia, perangkat yang akan digunakan.

##### **BAB III        ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini menguraikan tentang analisis dalam proses pembuatan film serta analisis kegiatan pra produksi.

#### **BAB IV      IMPLEMENTASI SISTEM DAN PEMBAHASAN**

Bab ini penulis menguraikan tentang tahap-tahap implementasi sistem, proses produksi pembuatan film dan pasca pembuatan.

#### **BAB V      PENUTUP**

Bab terakhir ini, penulis akan menguraikan mengenai kesimpulan dan saran dari pembuatan film pendek "Jati Diri" ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

